

ABSTRAK

Meutia Anggraini, NIM. 3192411008. “Pelindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan *Cyber Harassment* di Kota Medan”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelindungan hukum serta hambatan dalam proses pelindungan hukum terhadap korban kejahatan *cyber harassment* di Kota Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif-empiris yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sehingga pengumpulan data dalam penelitian dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kasubdit Siber 5 Ditreskrimsus Polda Sumatera Utara, Komisioner Komnas Perempuan, Direktur lembaga layanan Aliansi Sumut Bersatu (ASB), 3 orang saksi serta 2 orang korban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian, pelindungan hukum terhadap korban kejahatan *cyber harassment* di Kota Medan telah diupayakan dan diberikan, meskipun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa korban yang belum memperoleh pelindungan hukum karena ia belum melaporkan kekerasan yang diterimanya. Beberapa unsur yang dijadikan sebagai pertimbangan, yakni (1) adanya pelindungan hukum oleh pemerintah terhadap warganya; (2) jaminan kepastian hukum; (3) berkaitan dengan hak-hak warga negaranya; dan (4) adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggar. Hambatan dalam pelindungan hukum terhadap korban kejahatan *cyber harassment* di Kota Medan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu: (1) faktor hukumnya sendiri; (2) faktor penegak hukum; (3) faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum; (4) faktor masyarakat; dan (5) faktor budaya.

Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Korban Kejahatan, *Cyber Harassment*

ABSTRACT

Meutia Anggraini, NIM. 3192411008. “Legal Protection for Crime Victims *Cyber Harassment* in Medan City”. Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

*This research aims to determine legal protection and obstacles in the process of legal protection for crime victims *cyber harassment* in Medan City. This research is a type of normative-empirical legal research that uses qualitative methods with a case study approach. This research uses primary and secondary data sources, so data collection in the research was carried out by observation, interviews and documentation. The informants chosen in this research were the Head of Cyber Sub-Directorate 5 Ditreskrimsus Polda North Sumatra, the Commissioner of the*

National Commission on Violence Against Women, the Director of the North Sumatra United Alliance (ASB) service agency, 3 witnesses and 2 victims. The data analysis techniques used in this research, namely data reduction, displays data, and data verification. Based on research results, legal protection for crime victims cyber harassment in Medan City it has been attempted and provided, although it is not yet optimal. This is because there are still several victims who have not received legal protection because they have not reported the violence they received. Several elements are taken into consideration, namely (1) the existence of legal protection by the government for its citizens; (2) guarantee of legal certainty; (3) relating to the rights of its citizens; and (4) there are punitive sanctions for those who violate. Barriers to legal protection for crime victims cyber harassment in Medan City it is influenced by several factors, namely: (1) the legal factors themselves; (2) law enforcement factors; (3) facility or facility factors that support law enforcement; (4) community factors; and (5) cultural factors.

Keywords: Legal Protection, Crime Victims, Cyber Harassment

